

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran umum tentang kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai potensial sumber daya ekonomi yang memprediksi sejauh mana perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada (Siregar, 2017). Kinerja keuangan bergantung pada operasional perusahaan, jika operasional perusahaan baik maka kinerja keuangan perusahaan akan baik (Sanjaya, 2017).

Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan dengan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan metode atau teknik tertentu (Husnia, 2020). Teknik Analisis Sistem Du Pont adalah salah satu alat ukur yang digunakan untuk menganalisa laporan keuangan (Pradana, 2018). Analisis *Du Pont System* bersifat menyeluruh karena mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktiva dan dapat mengukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan (Siregar, 2017). Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas perusahaan dalam mengelola investasinya, sehingga analisis ini mencakup berbagai rasio (Sanjaya 2017).

Perusahaan sawit menjadi perhatian dalam penelitian ini karena industri kelapa sawit di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dan sejauh ini Indonesia merupakan produsen minyak sawit terbesar di dunia. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan luas perkebunan kelapa sawit pada tahun 1980 sekitar 300 ribu hektar menjadi sekitar 15,08 juta hektar pada tahun 2021, dengan adanya peningkatan tersebut, maka pendapatan yang diperoleh perusahaan sawit juga turut

mengalami peningkatan hingga mencapai triliunan rupiah per tahunnya. Namun setelah melihat data keuangan perusahaan sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ternyata terjadi fluktuatif pendapatan dari tahun ke tahun.

Pendapatan yang diperoleh perusahaan sawit pada tahun 2019 rata-rata mengalami penurunan dan mengalami peningkatan pada tahun 2020. Salah satu perusahaan sawit yang mengalami peningkatan pada tahun 2020 yaitu Perusahaan Sinarmas Agro yang memimpin dengan mencatat pendapatan hingga Rp 40,43 triliun atau meningkat sebesar 11,69% dari tahun 2019. Namun, pendapatan dari perusahaan sawit PP London Sumatera dan Eagle High Plantation justru mengalami penurunan dengan presentase masing-masing sebesar 4,41% dan 12,5% (lokadata).

Pendapatan yang mengalami fluktuasi memerlukan adanya analisis *Du Pont System* terhadap laporan keuangan perusahaan sawit untuk dapat melihat dan juga menilai tingkat efektivitas operasional suatu perusahaan (Siregar, 2017). Analisis Du Pont System menggabungkan beberapa rasio diantaranya rasio NPM (*Net profit Margin*), TATO (*Total Asset Turnover*), EM (*Multiplier Equity*), ROI (*Return On Investment*) dan ROE (*Return On Equity*) (Arafat, 2018). Analisis ini dapat mengukur kinerja keuangan secara lebih terperinci yaitu menunjukkan bagaimana margin laba bersih, perputaran total aset, dan equity multiplier dalam menentukan tingkat pengembalian ekuitas, dan analisis du pont system ini memberikan informasi mengenai berbagai faktor yang menyebabkan naik turunnya kinerja keuangan sebuah perusahaan (Dewi, 2018).

Penelitian ini mencoba untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilihat dari pendekatan *du pont system* karena

beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kinerja keuangan menggunakan pendekatan *du Pont System* mengalami peningkatan (Azizah, dkk., 2015), Sejalan dengan (Cahyani, dkk., 2015) menunjukkan hasil kinerja keuangan menggunakan *du pont system* mengalami peningkatan yang cukup baik meskipun ada juga yang menjelaskan bahwa kinerja keuangan menggunakan *du pont system* mengalami penurunan (Siregar, 2017)

1.2 Rumusan Masalah

Apakah kinerja keuangan perusahaan sawit yang terdaftar di BEI terdapat peningkatan jika diukur dengan pendekatan *Du Pont System* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui adanya peningkatan kinerja keuangan perusahaan sawit yang terdaftar di BEI dengan pendekatan *Du Pont System*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dan diketahui sejauh mana efektivitas perusahaan dalam mengelola investasinya dari tahun ke tahun.

1.4.2 Bagi Penulis

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman penulis mengenai laporan keuangan untuk melihat kinerja keuangan dalam bentuk rasio.

1.4.3 Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Sebagai bahan informasi dan literatur di perpustakaan serta untuk menambah pengetahuan mahasiswa tentang pengukuran kinerja keuangan menggunakan *Du Pont System*.

(Halaman Sengaja Dikosongi)